NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN EFISIENSI INDUSTRI PULP INDONESIA PERIODE 1994-2005

Skripsi Oleh:

RAYYANDRA
NIM 01053120067

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

S
335.412 07
Ray
n
c-07/803
2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN EFISIENSI INDUSTRI PULP INDONESIA PERIODE 1994-2005

Skripsi Oleh:

RAYYANDRA
NIM 01053120067

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: RAYYANDRA
NIM	: 01053120067
JURUSAN	: EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	: EKONOMI INDUSTRI
JUDUL SKRIPSI	: NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN EFISIENSI INDUSTRI PULP INDONESIA PERIODE 1994-2005

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN			DOSEN PEMBIMBING
Tanggal	26 Juni 2009	Ketua :	Drs. M. Teguh, M.Si NIP. 131844032
Tanggal	3 Juli 2009	Anggota :	Drs.Harunnurrasyid, M.Com NIP. 131844026

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	:	**RAYYANDRA**
NIM	:	**01053120067**
JURUSAN	:	**EKONOMI PEMBANGUNAN**
MATA KULIAH	:	**EKONOMI INDUSTRI**
JUDUL SKRIPSI	:	**NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN EFISIENSI INDUSTRI PULP INDONESIA PERIODE 1994-2005**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 6 Agustus 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 13 Agustus 2009

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. M. Teguh, M.Si	Drs.Harunnurrasyid, M.Com	Drs. Syirod Saleh, M.Si
NIP. 131844032	NIP. 131844026	NIP. 131412510

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132050493

MOTTO

"Jangan meremehkan sesuatu hal yang kecil yang dapat menjadi besar dan jangan meremehkan yang sedikit yang mungkin dapat menjadi banyak, dan jadikan hidupmu hari ini lebih baik dari hari kemarin dengan aktivitas yang selalu bernilai ibadah dan pahala dengan niat karena Alloh SWT"

Dan Ingatlah selalu kepada-Nya

"Rayyandra"

Kupersembahkan Kepada:

- *Orangtuaku tercinta ayah dan ibu*
- *Kakakku dan adikku*
- *Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi rabbil'alamin penulis haturkan kehadirat Alloh SWT karena atas anugerah waktu, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul **"Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Efisiensi Industri Pulp Indonesia Periode 1994-2005"** dapat terselesaikan tepat pada waktunya sebagai salah satu syarat untuk dapat meraih gelar sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Banyak sekali hambatan yang dihadapi penulis dalam proses penulisan skripsi ini, tetapi berkat kuasa Alloh SWT dan bantuan baik moral maupun materi dari pihak-pihak yang mendukung penulis sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.

Sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun sebagai bahan perbaikan dan demi kesempurnaan dalam penulisan selanjutnya. Atas segala kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan kepada Alloh penulis mohon ampun.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin Yaa Robbal'alamin.

Penulis,

Rayyandra

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Efisiensi Industri Pulp Indonesia Periode 1994-2005 "**, sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. H. Syamsurizal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Uiversitas Sriwijaya
3. Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si selaku pembimbing akademik, terima kasih atas semua bantuannya selama ini.
5. Bapak Drs. M. Teguh, M.Si, selaku pembimbing skripsi I dan dosen mata kuliah konsentrasi industri yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan arahan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Harunnurrasyid, M.Com, selaku Pembimbing II skripsi yang banyak memberikan masukan dan arahan kepada penulis untuk kemajuan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Bernadette R. M.Sc selaku dosen mata kuliah konsentrasi industri. Terima kasih atas bantuan, pengetahuan dan pengalaman berkunjung ke perusahaan-perusahaan selama ini.
8. Dosen penguji yang ikut memberikan arahan dan masukan pada penulis saat sidang ujian komprehensif.
9. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
10. Badan Pusat Statistik Palembang dan Jambi, yang telah ikut membantu dalam penyediaan data penelitian ini.
11. Khusus Untuk Ayahku kuucapkan penuh terimakasih, hormat, dan sujud karena telah melindungiku, memberi dukungan moral maupun material, menjagaku,

mengajariku ilmu agama islam dengan baik serta nasihat-nasihat yang berguna bagi masa depanku sekali lagi terima kasih Ayah tercinta. TERIMA KASIH.

12. Khusus untuk Umiku tercinta kuucapkan penuh terimakasih, kasih sayang, hormat, dan sujudku karena telah mendoakanku, melindungiku, menjagaku, mendidikku dengan agama islam yang baik, mengajariku shalat, mengaji, bersedekah, bersyukur, mencari tulang rusukku belahan jiwa dll, dan memberi nasihat tentang arti hidup di dunia dan akhirat, serta pengorbanan umi selama ini tidak akan pernah kulupakan selamanya sehingga insyaAlloh aku bisa menjadi seorang muslim yang kuat, mandiri, dan pemberani dalam menempuh kehidupan yang penuh tipu daya ini sehingga aku mempunyai motivasi untuk membantu, mengamalkan, dan menolong saudara muslim dan muslimah lainnya dengan niat karena Alloh SWT . TERIMA KASIH.
13. Khusus saudara kandungku Kak Asep Biqrumal yang telah memberi kasih sayang, nasihat, mengajariku berbisnis, dan motivasi serta mengajariku ilmu komputer secara otodidak sehingga adekmu ini bisa mengamalkannya kepada orang lain terimakasih kak. TERIMA KASIH
14. Khusus saudari kandungku adek Nyimas Atika Elis yang telah memberi kasih sayang, nasihat, mengajariku agama Islam, tempat curhatku, dan motivasi dalam meningkatkan ibadah dengan baik. TERIMA KASIH.
15. Untuk teman-temanku industri (Kemas, Hendra, Heri, Minggus, Ariesnu, Aufa, Editha, Lilis, Yuni, Komala, Nija, dan lain-lain) terimakasih telah menjadi teman satu konsentrasi ayo semangat dan motivasikan adik-adik tingkat kita untuk banyak memilih konsentrasi industri yang kita cintai ini. SUKSES !
16. Untuk teman-temanku Ep'05 laki-laki (Fajar, Sandi, Dedy, Okta, Aditya Rahman, Aditya Santriwan, Ahmad, Rahmat, Anja, Yogi, Fandi, John, Eki,

Yandi, Jujungan, Adi, Rudi, Dirta, Arya, dan lain-lain). Terimakasih atas persahabatannya selama ini.

17. Untuk teman-temanku Ep'05 perempuan (Rizka, Wiwid, Evril, Uli, Mbak Nova, Suharti, Wulan, Evi, Juli, Julida, Maslia, Esti, Isna, Ira, Maya, Seprine, Tika Tiolina, Destri Atika, Armeicha, Osa, Ryenfian, Mbak Desi, Desi Lia, Lia Apryanti, Gustri, Yeni, Thea, Reni Nov, Ridha, Reni Ros, dan lain-lain) Terimakasih atas perhatian dan persahabatannya.
18. Untuk rekan-rekanku di Bemfe Unsri, Himepa, dan Bo.Ukhuwah. Terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran organisasi yang diberikan semoga semakin memotivasi seluruh mahasiswa FE Unsri untuk berorganisasi.
19. Semua kakak tingkat dan adik tingkat EP, terimakasih ya buat semuanya.
20. Terimakasih untuk semuanya.

Palembang, Juli 2009
Rayyandra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv
KATA PENGANTAR v
UCAPAN TERIMAKASIH vi
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xiii
ABSTRAK xiv
ABSTRACT xv

I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 9
1.3. Tujuan Penelitian 9
1.4. Manfaat Penelitian 9

II. TINJAUAN PUSTAKA 10
2.1. Landasan Teori 10
2.1.1. Teori Organisasi Industri 10
2.1.2. Nilai Tambah 12
2.1.3. Produktivitas Tenaga Kerja 13
2.1.4. Efisiensi 15
2.2. Penelitian Terdahulu 18
2.3. Alur Pikir 20
2.4. Hipotesis 21

III. METODOLOGI PENELITIAN 22
3.1. Ruang Lingkup penelitian 22
3.2. Metode Pengumpulan Data 22

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO DAFTAR: 091303
TANGGAL 01 OCT 2009

3.3. Metode Analisis Data 23
3.4. Defenisi Operasional Variabel Penelitian 25

IV. GAMBARAN UMUM 27
4.1. Gambaran Umum Kawasan Kehutanan di Indonesia 27
4.1.1. Perkembangan Hak Pengusahaan Hutan 31
4.1.2. Perkembangan Produksi Hasil Hutan Kayu maupun Non Kayu.. 35
4.2. Gambaran Umum Komoditas Pulp Indonesia 41
4.2.1. Sejarah Lahirnya Industri Pulp 41
4.2.2. Perkembangan Jumlah Perusahaan Pulp Indonesia 44
4.2.3. Perkembangan Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanaman Modal Dan Kode Industri 46
4.2.4. Proses Produksi Pulp 48
4.2.5. Kualitas Standar Pulp 51
4.2.6. Perkembangan Jumlah Produksi Pulp Indonesia 53
4.2.7. Perkembangan Jumlah Nilai Produksi Pulp Indonesia 53
4.2.8. Perkembangan Ekspor Pulp Indonesia 54
4.2.9. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja dan Nilai Output 55
4.2.10. Kekuatan dan Kelemahan Serta Peluang dan Ancaman Eksportir Dalam Pemasaran Pulp Keluar Negeri 56

V. ANALISIS PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 60
5.1. Analisis Nilai Tambah Pulp Indonesia 60
5.2. Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pulp Indonesia 63
5.3. Analisis Efisiensi Industri Pulp Indonesia 67
5.4. Analisis Hubungan Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, Dan Efisiensi Industri Pulp Indonesia 72

VI. KESIMPULAN DAN SARAN 76
6.1. Kesimpulan 76
6.2. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA 82
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1. Distribusi PDB Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001-2006 5

1.2. Kontribusi Produksi Industri Pulp Terhadapa Industri Manufaktur Nasional 6

1.3. Produser Pulp Indonesia Tahun 2000 7

1.4. Pertumbuhan Kapasitas Pulp Nasional 7

4.1. Luas Hutan Berdasarkan Tata Guna Hutan Kesepakatan Di Setiap Pulau Sampai Tahun 2005 30

4.2. Perkembangan Hak Pengusahaan Hutan (HPH Alam) Di Indonesia 1994-2005 33

4.3. Penyebaran HPH Yang Aktif Per Propinsi Indonesia Tahun 2005 35

4.4. Produksi Hasil Hutan Non Kayu Menurut Jenisnya Periode 1992/1993-2001 38

4.5. Produksi Kayu Hutan Menurut Jenis Produksi (M^3) 1994/1995-2005 39

4.6. Perkembangan Produksi Kayu Olahan (M^3) Periode 1994-2005 40

4.7. Jumlah Perusahaan Industri Pulp Indonesia Tahun 1994-2005 45

4.8. Jumlah Perusahaan Menurut Status Penanam Modal Dan Kode Industri Tahun 1994-2005 47

4.9. Jumlah Produksi Pulp 53

4.10. Nilai Produksi Pulp 54

4.11. Volume Ekspor Pulp Indonesia 2001-2005 54

4.12. Jumlah Tenaga Kerja Dan Nilai Output Pada Industri Pulp 55

5.1. Nilai Tambah Industri Pulp 60

5.2. Output, Jumlah Tenaga Kerja Yang Digunakan, Dan Tingkat Produktivitas Industri Pulp Tahun1994-2005 64

5.3. Nilai Tambah, Biaya Madya, Dan Efisiensi Industri Pulp Tahun 1994-2005..... 69

5.4. Hubungan Nilai Tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, Dan Efisiensi Industri Pulp Indonesia..... 74

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1.1. Pertumbuhan Industri Pengolahan Periode 1996-2006 4

2.1. Kerangka Pikir..... 20

5.1. Jumlah Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah Industri Pulp Indonesia Tahun 1994-2005 61

5.2. Perkembangan Nilai Output, Biaya Input, dan Nilai Tambah Industri Pulp Indonesia Tahun 1994-2005 62

5.3. Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pulp Indonesia Tahun 1994-2005 65

5.4. Perkembangan Produktivitas Tenaga Kerja Industri Pulp Indonesia Tahun 1994-2005 66

5.5. Perkembangan Efisiensi Industri Pulp Indonesia Tahun 1994-2005 70

NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN EFISIENSI INDUSTRI PULP INDONESIA PERIODE TAHUN 1994-2005

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi pada industri pulp Indonesia, (2) mengetahui bagaimana hubungan nilai tambah dan produktivitas tenaga kerja dengan efisiensi pada industri pulp Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber seperti Badan Pusat Statistik, dengan menggunakan data periode tahun 1996-2005. Kinerja nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi diukur dengan melihat biaya madya, nilai output, jumlah tenaga kerja, serta hubungan antara nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi. Berdasarkan analisis penelitian, perkembangan nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan efisiensi mengalami fluktuasi.

Kata Kunci : Nilai tambah, Produktivitas Tenaga Kerja, dan Efisiensi.

VALUE ADDED, LABOUR PRODUCTIVITY, AND EFFICIENCY OF PULP INDUSTRY IN INDONESIA PERIOD 1994-2005

Abstract

This Research aimed (1) to explain how development the value added, labour productivity, and efficiency of pulp industry in Indonesia, (2) to explain how correlation the value added and labour productivity with efficiency of pulp industry in Indonesia. The data has been used are secondary data's from many source including Central Beauro of Statistics, by using database in 1994-2005. Performance of value added, labour productivity, and efficiency are measured by input value, output value, man power, and relation between value added, labour productivity, and efficiency. Fundings analysis, this research show that development value added, labour productivity, and efficiency is having fluctuative condition.

Keywords: value added, labour productivity, and efficiency.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industrialisasi dinilai sebagai suatu strategi yang mampu meningkatkan produktivitas dan efisiensi faktor produksi. Industrialisasi merupakan suatu proses interaksi yang dinamis antara pengembangan teknologi, inovasi, faktor produksi dan produk, spesialisasi produksi dan perdagangan antar negara yang pada akhirnya akan menghasilkan nilai tambah bagi ekonomi, yang berarti juga meningkatkan pendapatan perkapita. (Fitriani, 2005).

Sebelum tahun 1980-an, peranan sektor industri dalam perolehan devisa tidak memberikan kinerja yang baik. Hal ini dikarenakan kebijaksanaan industri dan perdagangan yang diberlakukan sangat protektif, namun pasca pertengahan dasawarsa 1980-an di mana sistem industrialisasi di Indonesia mulai berubah orientasi menjadi promosi ekspor maka kontribusi sektor ini terhadap perolehan devisa terus mengalami peningkatan (Tambunan Tulus, 2003:4).

Strategi pembangunan dan kebijakan ekonomi pada pembangunan jangka panjang pertama (PJPI) terpusatkan pada pembangunan sektor pertanian dan industri-industri yang terkait, seperti agroindustri. Industri-industri yang terkait tersebut dapat menghasilkan devisa melalui ekspor dan substitusi impor, industri-industri yang memproses bahan-bahan baku yang tersedia di dalam negeri, industri-industri yang padat karya, industri-industri yang mendukung pembangunan regional, dan juga industri-industri dasar seperti pupuk, semen, kimia dasar, pulp, kertas, dan tekstil. Sejalan dengan itu kontribusi sektor industri tertinggi pada Produk Domestik Bruto

(PDB) sebesar 9,2 persen naik menjadi 21,3 persen pada tahun 1991 (Tambunan, 2003: 4).

Peningkatan sektor industri tidak terlepas dari potensi dan fasilitas yang tersedia di daerah yang bersangkutan. Kemajuan industri nasional menjadi suatu kebanggaan bagi bangsa dan negara. Perkembangan industri nasional dipengaruhi juga oleh kebijaksanaan pemerintah yang mendukung, dan iklim produksi yang kondusif. Selain itu bangkitnya industri nasional juga disebabkan oleh dunia usaha yang secara dinamis mampu memanfaatkan peluang usaha yang terbuka baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor (Hidayat, 1992: 14).

Di samping itu berkembangnya sektor industri akan memberi pengaruh terhadap dua hal penting dalam perekonomian. Pertama, pembangunan sektor industri akan mendorong terciptanya pasar atau memperluas pasar domestik terhadap komoditas sektor primer yang mempunyai keterkaitan dengan industri tersebut. Kedua, berkembangya sektor industri dapat mendorong perluasan akses distribusi pendapatan melalui perluasan kapasitas produksi dan penciptaan lapangan kerja yang berakitan dengan pembangunan industri.

Pengembangan sektor industri akan mampu mempercepat pembangunan negara berkembang baik melalui laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi maupun pemerataan distribusi pendapatan yang baik. Disamping itu, industrialisasi akam mampu pula mengubah masyarakat agraris yang statis menjadi masyarakat industri dinamis. Dengan demikian industrialisasi merupakan langkah paling strategis dalam mengadakan restrukturisasi ekonomi dan sekaligus mengadakan pembangunan dalam kehidupan masyarakat.(Sukirno, 1995:13).

Indonesia sebagai salah satu negara sedang berkembang melaksanakan pembangunan dengan orientasi utama pada pencapaian efisiensi ekonomi dengan

perhatian yang lebih banyak pada pengembangan sektor industri, khususnya industri pengolahan. Perhatian yang besar terhadap peningkatan produksi sektor industri pengolahan ini sejalan dengan proses transformasi struktural yang menekankan pada percepatan kegiatan ekonomi dengan dominasi industri pengolahan. (Fitriani, 2005)

Pada mulanya struktur ekonomi Indonesia sebagian besar didukung oleh sektor pertanian. Namun, sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi, peranan sektor pertanian menjadi semakin berkurang digantikan oleh sektor industri dan jasa. Pergeseran peranan ini mulai terjadi pada tahun 1990. sebelum periode ini sektor pertanian masih merupakan penyumbang utama dalam membentuk Pendapatan Domestik Bruto. Namun, sesudah itu posisi tersebut diambil alih oleh sektor industri pengolahan.

UNIDO (*United Nations For Industrial Development Organization*), (Fitriani, 2005). Menggolongkan transformasi struktur ekonomi suatu Negara menuju ke negara industri ke dalam empat tahap, yaitu:

1. Kelompok negara non industri (Non Industrial Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB kurang dari 10 persen.
2. Kelompok negara dalam proses industrialisasi (Industrializing Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB antara 10 sampai 20 persen.
3. Kelompok negara semi industri (Semi Industrialized Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB antara 20 sampai 30 persen.
4. Kelompok Negara industri (Industrial Country), apabila sumbangan sektor industri terhadap PDB lebih dari 30 persen.

Sumbangan Sektor Industri pengolahan terhadap PDB di Indonesia sebesar 28,05 persen pada tahun 2006. Ini berarti Indonesia berada pada kelompok negara semi industri.

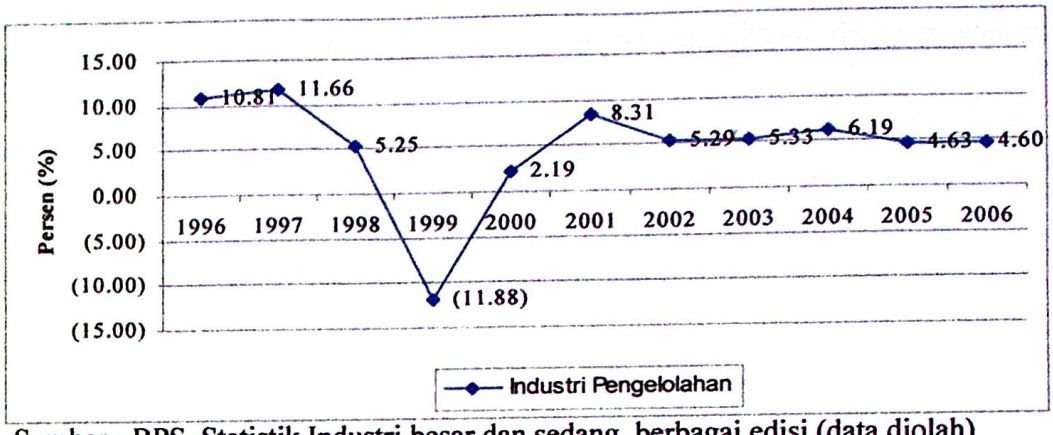

Sumber : BPS, Statistik Industri besar dan sedang, berbagai edisi (data diolah)

Gambar 1.1
Pertumbuhan Industri Pengolahan Periode 1996-2006

Gambar 1.1 memperlihatkan pertumbuhan pada sektor industri pengolahan di Indonesia selama kurun waktu 11 tahun tersebut rata-rata pertumbuhan hanya sebesar 4,8 persen per tahun dengan komposisi rata-rata industri pengolahan migas sebesar 1,3 persen dan industri pengolahan non migas lebih tinggi sebesar 5,31 persen per tahun. Pertumbuhan industri pengolahan pada tahun 1996 sebesar 10.81 persen, dan pada tahun 1997 mengalami kenaikan tertinggi sebesar 11.66 persen, tahun 1998 mengalami penurunan sebesar 5.25 persen, dan pada tahun 1999 mengalami penurunan yang derastis sebesar (-11.88) persen, kenaikan teringgi setelah penurunan pada tahun 1999 yakni pada tahun 2001 sebesar 8.31 persen dan pada tahun 2006 sebesar 4.60 persen.

Walaupun demikian, sektor industri bukanlah merupakan tujuan utama dan akhir dari pembangunan ekonomi, melainkan hanya salah satu strategi yang harus ditempuh untuk mendorong dan mendukung proses pembangunan ekonomi guna mencapai tingkat pendapatan perkapita yang tinggi dan berkelanjutan. Meskipun pelaksanaannya sangat bervariasi antarnegara, periode industrialisasi merupakan tahapan logis dalam proses perubahan struktur ekonomi, tahapan ini diwujudkan secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri dalam pembentukan

Produk Domestik Bruto (PDB), Permintaan Konsumen, Ekspor dan Kesempatan Kerja (Tambunan, 2003: 249).

Tabel 1.1
Distribusi PDB Atas Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2001-2006 (persen)

No	Lapangan Usaha	2001	2002	2003	2004	2005	2006
1	Pertanian, Peternakan, kehutanan, dan perikanan	15,63	15,46	15,19	14,59	13,41	12,90
2	Pertambangan dan penggalian	10,81	8,83	8,33	8,63	10,44	10,62
3	Industri pengolahan	30,06	28,72	28,25	28,13	28,06	28,05
4	Listrik, Gas dan Air bersih	0,64	0,84	0,94	0,97	0,92	0,91
5	Konstruksi	5,30	6,07	6,22	6,29	6,3[illegible]	7,46
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	15,90	17,14	16,64	16,27	15,75	14,87
7	Pengangkutan dan Komunikasi	4,59	5,38	5,91	6,25	6,63	6,92
8	Keuangan, real estat dan jasa perusahaan	8,02	8,48	8,64	8,55	8,35	8,13
9	Jasa-jasa	9,04	9,09	9,87	10,32	10,10	10,14
	PDB	100	100	100	100	100	100

Sumber : BPS, Statistik Indonesia, beberapa tahun penerbitan

Bila dilihat peranan masing-masing sektor terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia selama periode 2001-2006, terlihat bahwa peranan sektor industri pengolahan terhadap PDB adalah lebih tinggi dibandingkan dengan beberapa sektor lainnya terutama sektor pertanian, yaitu sebesar 28,05 persen pada tahun 2006. Hal ini menunjukkan bahwa sektor industri memiliki peranan besar dalam perekonomian Indonesia.

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri pulp dan kertas, sejak awal tahun 1990 pemerintah dan pengusaha melakukan pembangunan Hutan Tanam Industri (HTI), terutama HTI-pulp. Namun hampir semua industri pulp telah beroperasi sebelum HTI-pulp dapat dipanen, bahkan sebelum HTI ditanam. Akibatnya, hutan alam yang telah lama mengalami over eksploitasi juga menjadi tumpuan utama sumber bahan baku industri pulp dan kertas. Sementara itu, realisasi pembangunan HTI sangat lambat. Sampai Desember 1998 realisasi pembangunan

HTI dilaporkan mencapai 1.642.583 ha, atau 22,2% dari total 7,385,948 ha luas konsesi Hak Pengusahaan HTI yang telah diberikan pemerintah kepada 161 perusahaan. Diantaranya telah dibangun HTI-pulp seluas 1.054.634 ha atau 21.35% dari total 4.939.282 ha areal konsesi HTI-pulp yang telah diberikan kepada 29 perusahaan pemegang HPHTI (Direktorat Bina Pengusaha Hutan,1999).

Pembangunan pabrik industri pulp dan Hutan Tanam Industri (HTI) memberikan kontribusi yang besar bagi perekonomian daerah, khususnya penyerapan tenaga kerja, peningkatan PAD, dan sumber devisa bagi perekonomian nasional. Namun demikian, meskipun pembangunan HTI dan pabrik pulp memberikan manfaat positif juga menimbulkan berbagai permasalahan adalah kepemilikan lahan warga masyarakat, ganti rugi lahan, penyerapan tenaga kerja lokal, dan perlindungan lingkungan (Azwardi, 2002:134).

Tabel 1.2
Kontribusi Produksi Industri Pulp Terhadap Industri Manufaktur Nasional

Tahun	Industri Pulp (Juta Rupiah) (1)	Industri Manufaktur (Juta Rupiah)		Kontribusi (%)	
		Non Migas (2)	Total (3)	Non Migas (1)/(2)	Total (1)/(3)
1986	82997,712	17268099,39	25026231,253	0,481	0,332
1987	125794,541	26100392,70	33591239,003	0,482	0,374
1988	152732,336	35791061,45	44571683,970	0,427	0,343
1989	179412,204	44646171,70	54579672,123	0,402	0,329
1990	387495,159	55062405,47	67727436,242	0,704	0,572
1991	387880,454	67840378,63	82131209,433	0,572	0,472
1992	433104,543	85208087,87	101197254,535	0,508	0,428
1993	441439,489	104038863,20	122832188,245	0,424	0,359
1994	884423,704	106006905,30	144227082,522	0,834	0,613
1995	1365801,438	152257379,00	181474826,606	0,897	0,753
1996	1557944,456	187390765,80	225772007,402	0,831	0,690

Sumber : BPS, Statistik Industri dari beberapa sumber (diolah)

Kontribusi sektor industri menunjukkan trend yang terus meningkat, di mana apabila diadakan pemilahan dalam struktur indsutri pengolahan sendiri, yakni industri pengolahan migas dan non migas atau tanpa migas dan dihubungkan dengan industri pulp maka trend kontribusi terbesar pada kontribusi pulp terhadap industri

pengolahan non migas dengan peningkatan kontribusi dari 0,48% di tahun 1986 menjadi 0,831% pada tahun 1996 sementara untuk kontribusi pulp terhadap industri manufaktur secara total maka terlihat pula peningkatan dari 0,322% pada tahun 1989 menjadi 0,690% pada tahun 1996.

TABEL 1.3
PRODUSER PULP INDONESIA TAHUN 2000

No	Nama Perusahaan	Status	Grup	Kapasitas	Lokasi
1	Indah Kiat Pulp & Paper PT	PMA	Sinar Mas	925.000	Riau
2	Riau Andalan Pulp & Paper PT	PMDN	RGM	750.000	Riau
3	Lontar Papyrus Pulp & Paper PT	PMDN	Sinar Mas	545.000	Aceh
4	Inti Indramayon Utama PT	PMA	RGM	240.000	Sumut
5	Kertas Leces PT	BUMN	BUMN	197.500	Probolinggo
6	Kertas Kraft Aceh PT	PMDN	Kalimanis	165.000	Aceh
7	Pakeri PT	PMDN	Pakerin	145.000	Mojokerto
8	Pola Pulpindo PT	PMDN	Sinar mas	42.000	Lampung
9	Kertas Basuki Rahmat PT	PMA	Indhasana	9.000	Mojokerto
10	Kertas Balbak PT	PMDN	Indhasan	5.400	Magelang
11	Kertas Padalarang PT	PMA	Risjadson	3.000	Padalarang
12	Tanjung Enim Lestari PT	PMDN	Barito	450.000	Sumsel
13	Kiani Kertas PT	PMA	Kiani	520.000	Kaltim
14	Fajar Surya Swadaya PT	PMA	Dirgahayu	300.000	Kaltim
15	Takengon Pulp & Paper Utama PT	PMA	Risjadson	300.000	Aceh

Sumber : PDBI (2000)

Jumlah perusahaan pulp yang beroperasi di Indonesia sebenarnya cukup banyak. Hampir di semua provinsi yang terdapat industri yang melakukan pengolahan pulp menjadi barang olahan kertas yang siap jual, barang setengah jadi, atau barang jadi yang dapat langsung digunakan oleh konsumen.

TABEL 1.4
PERTUMBUHAN KAPASITAS PULP NASIONAL
(Ton/Tahun)

Lokasi	1996	%	2000	%
Sumatera	2667000	84,5	4437000	77,2
Jawa	449000	14,2	449000	7,8
Kalimantan	39600	1,3	859600	15
Total	3155600	100	5745600	100

Sumber : PDBI

Pabrik pulp yang berada di pulau sumatera memiliki kapasitas terbesar yakni 2,66 juta ton per tahun atau menguasai 84,5% kapasitas nasional. Besarnya produksi

ini diperkirakan akan meningkat menjadi 4,1 juta ton (77,3%). Sementara kapasitas pabrik pulp di pulau jawa sebesar 449 ribu ton per tahun dan diperkirakan tidak meningkat hingga tahun 2000 sedangkan kapasitas produksi pulp di kalimantan akan melonjak dari 39.600 ton per tahun (1,3%) menjadi 839 ribu ton (14,8%).

Efisiensi menunjukkan perbandingan antara nilai tambah yang dihasilkan dengan biaya madya yang digunakan. Dengan demikian semakin tinggi rasio tersebut maka semakin tinggi tingkat efisiensinya, karena semakin rendah biaya madya yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit output. Nilai tambah yang meningkat menunjukkan efisiensi yang meningkat pula. Dalam industri Indonesia efisiensi sangat penting, sebab industri yang efisien akan dapat bersaing dan bertahan. Bila dapat bertahan pada masa yang akan datang maka pembangunan ekonomi Indonesia melalui industrialisasi dapat merangsang pembangunan industri hulu dan industri hilirnya yang pada akhirnya meningkatkan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Untuk itu besarnya efisiensi produksi pada industri pulp Indonesia perlu diketahui.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian tentang industri pulp Indonesia, yang akan dilihat adalah nilai tambah, produktivitas tenaga kerja, dan hubungannya dengan efisiensi industri pulp Indonesia. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **"NILAI TAMBAH, PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA, DAN EFISIENSI INDUSTRI PULP INDONESIA PERIODE 1994-2005"**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, pada penelitian ini akan dibahas permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana perkembangan nilai tambah industri pulp Indonesia.
2. Bagaimana perkembangan produktivitas tenaga kerja Indonesia
3. Bagaimana perkembangan tingkat efisiensi industri pulp Indonesia

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas maka penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa :

1. Mengetahui perkembangan nilai tambah industri pulp Indonesia.
2. Mengetahui perkembangan produktivitas tenaga kerja industri pulp Indonesia.
3. Mengetahui perkembangan tingkat efisiensi industri pulp Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Untuk Pengembangan Ilmu

Dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ilmu ekonomi dan memberikan masukan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis dan pembaca mengenai industri pulp Indonesia.

1.4.2. Manfaat Operasional

Untuk memberikan masukan yang bermanfaat dalam pengembangan industri pulp Indonesia bagi pemerintah khususnya instansi yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

Ananta, Aris dan Prijono. 1985. *Sektor Informal : Suatu Tinjauan Ekonomi*. Jakarta : LP3ES.

Azwardi. 2002. *Skala Prioritas Kebijaksanaan Pembangunan HTI dan Pabrik Pulp Di propinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Kajian Ekonomi Vol.1 No.2.

Badan Pusat Statistik.Propinsi Sumatera Selatan. (Bebarapa Edisi). Statistik Industri Besar dan Sedang : *Kerangka Teori dan Analisis*. Palembang: BPS.

Depnaker R.I. 1997 . *Pengukuran Produktivitas dengan Metode Nilai Tambah*. Palembang.

Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK. 2004. *Hambatan Usaha Kecil dan Menengah dalam Kegiatan Ekspor*. Jurnal Pengkajian Koperasi Dan UKM Nomor 1 Tahun 1-2006.

Departemen Kehutanan Propinsi Sumatera Selatan. (Beberapa Edisi). *Statistik Kehutanan Indonesia*. Palembang: Dephut.

Departemen Perdagangan dan Perindustrian Propinsi Sumatera Selatan. (Beberapa edisi). *Statistik Perdagangan Luar Negeri*. Palembang: Depdagri.

Enters, Thomas. 2001. *Longging and Mill Residues in Asia and the Pacific*. Asia-Pacific Forestry Commission. Diambil pada tanggal 29 Juli 2008 dari http://www.goggle .com.

Firdaus, Muhammad, dkk. 2008. *Analisis Struktur, Perilaku, dan Kinerja Industri Manufaktur di Indonesia*. Working Paper Series No.04/A/III.

Fitriani, Dwi. 2005. *Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Kinerja Keuntungan dan Efisiensi Industri Plywood di Indonesia*. Tesis. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Sriwijaya (Tidak dipublikasi).

Hasibuan, Nurimansyah. 1985. *Efisiensi Industri Menurut Skala*. Jakarta : Penerbit Prisma.

----------. 2000. *Konsentrasi Industri yang Menindas*. Palembang : FE UNSRI.

Indonesia, Greenomics. 2004. Industri Pengolahan Kayu. Kertas Kerja No.08. Jakarta. Diambil pada tanggal 29 Juli 2008 dari http://www.goggle .com.

Lipsey, Richard G. 1990. *Pengantar Mikroekonomi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.

Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Ekonomika Industri Indonesia*. Yogyakarta : Penerbit Andi.

Mansor, Shazali Abu dan Alias Radam. 2000. *Productivity and Efficiency Performance of The Malaysian Life Insurance Industry.* Jurnal Ekonomi Malaysia. 34 : 93-105. Diambil pada tanggal 20 April 2008 dari http://www.goggle.com.

Media Indonesia. 4 September 2000. *Industri Perkayuan di Simpang Jalan.* Diambil pada tanggal 29 Agustus 2008 dari http:/www.mediaindo.co.id.

Miller and Sehmidt. 1984. *The Productivity Prescription: The Managers Guide up Improving Productivity and Profit.* Mc Graw Hill Book, Co, Toronto. Diambil pada tanggal 20 April 2008 dari http://www.goggle.com.

Mubyarto dan Edy Suandi Hamid. 1987. *Meningkatkan Efisiensi Nasional.* Yogyakarta : BPFE.

Novalia, Nurkardina. 2005. *Analisis Daya Saing Industri Agro Indonesia.* Jurnal Kajian Ekonomi. Vol.4. No.1. PPS Universitas Sriwijaya.

Rosa, Aslamia. 2004. *Analisis Keterkaitan Dan Kinerja Agroindustri Indonesia.* Jurnal Kajian Ekonomi. Vol.3. No.1. PPS Universitas Sriwijaya.

Salvatore, Dominick dan Munandar Haris. 1997. *Ekonomi Internasional.* Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.

Samuelson, Paul A. 1993. *Mikro Ekonomi.* Jakarta : Penerbit Erlangga

Simanjuntak, Derma Etarida. 2005. *Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja dan Efisiensi Industri Terhadap Daya Saing Industri Karet Sumatera Selatan Periode 1999-2003.* Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang (Tidak dipublikasi).

Simanjuntak, J. Payaman. 1985. *Pengatar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta : LPFE-UI.

Soesastro, Hadi dan Chatib Basri. 2005. *The Political Economy of Trade Policy in Indonesia.* ASEAN Economic Bulletin Vol.22 No.1. PPS Universitas Sriwijaya.

Spencer, Milton H. 1978. *Contemporary Macroeconomic.* Third Edition, Penerbit Worth Publishers. New York.

Tambunan, Tulus. 2004. *Globalisasi dan Perdagangan Internasional.* Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.

----------. 2004. *The Importance of Asean Trade/Economic Integrastion from the Indonesiaan Perspective: An Evaluation with a Simple Approach.* Jurnal Kajian Ekonomi. Vol.3. No.1. PPS Universitas Sriwijaya.

Tobing,Lenny C.T. 2007. *Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang (Tidak dipublikasi).

Yuliana, Sa'adah, Suhel, Dan M. Isnadhi. 2004. *Analisis Nilai Tambah Pada Industri Kerajinan Pakaian Bordir di Desa Seri Tanjung*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol.2. No.1.

Zemplinerova, Alena dan Josef Stibal. 1994. *Evolution an Efficiency of Concentration: Manufacturing Industries in the Czech Economy 1089-1992*. Diambil pada tanggal 20 April 2008 dari http://www.goggle.com.